

**ANALISIS PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 02
KEMALO ABUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

¹Dwi Fajar Utami, ²Sumarno, ³Berta Apriza

¹Dwifa.1886206013@umko.ac.id, ²sumarno@umko.ac.id, ³berta.apriza@umko.ac.id

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstrak: Pembentukan kebiasaan dan nilai karakter yang rendah seperti membuang sampah sembarangan bahkan tawuran dengan teman sebaya atau perilaku yang menunjukkan kurangnya penanaman nilai karakter di sekolah dasar. Sehubungan dengan itu, pertanyaan yang diajukan penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa SD Negeri 02 Kemalo Abung tahun pelajaran 2022/2023. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam penanaman nilai-nilai karakter pada siswa SD Negeri 02 Kemalo Abung tahun ajaran 2022/2023. Metodologi penelitian deskriptif dan kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara terekam. Teknik analisis data yang digunakan kemudian reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil pada penelitian ini SD Negeri 02 Kemalo Abung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka menanamkan nilai-nilai karakter (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) demokratis, (7) cinta tanah air, (8) menghargai prestasi, (9) bersahabat, (10) cinta damai, (11) peduli lingkungan, (12) tanggung jawab.

Kata Kunci: *karakter, ekstrakurikuler, Pramuka.*

Abstract: *Formation of habits and low character values such as littering and even fights with peers or behavior that shows a lack of instilling character values in elementary schools. In this regard, the question posed by this research is to analyze the implementation of scout extracurricular activities in instilling character values in students of SD Negeri 02 Kemalo Abung in the 2022/2023 academic year. The purpose of this study was to analyze the implementation of Scout extracurricular activities in instilling character values in students of SD Negeri 02 Kemalo Abung for the 2022/2023 academic year. The research methodology is descriptive and qualitative, using data collection techniques through observation, recorded interviews. The data analysis technique used is then data reduction, data presentation and conclusion. The results in this study SD Negeri 02 Kemalo Abung in carrying out scout extracurriculars instilled character values (1) religious, (2) honest, (3) tolerance, (4) discipline, (5) hard work, (6) democratic, (7) love the motherland, (8) appreciate achievement, (9) friendly, (10) love peace, (11) care for the environment, (12) responsibility.*

Keywords: *Character, Extracurricular, Scout.*

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

^{2,3}Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

I. PENDAHULUAN

Peranan penting bagi suatu negara salah satunya adalah pendidikan. Dengan pendidikan setiap warga negara diberi kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensi, menambah wawasan, pengetahuan serta bakat yang dimiliki. Pendidikan juga sebagai salah satu penanaman nilai-nilai karakter bangsa. Keseluruhan proses pendidikan menghasilkan insan yang memiliki sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi kepribadian atau karakter, guna meraih derajat manusia yang seutuhnya. Mahendra (2019:58) menjelaskan bahwa pembentukan atau penanaman nilai karakter harus dilakukan sejak dini melalui lingkungan pendidikan dengan mengintegrasikan pada setiap kegiatan pembelajaran di sekolah dasar yang selanjutnya disingkat (SD).

Widayati dkk. (2022:52) Memaknai pendidikan karakter ialah usaha penanaman karakter luhur serta kebiasaan pada siswa sehingga tumbuh kesadaran untuk menerapkan kebajikan. sebagai salah satu penunjang penanaman nilai karakter, hal ini bertujuan agar membentuk siswa sejak sekolah dasar. Prihatmojo & Badawi, (2020: 147) menjelaskan bahwa mengembangkan karakter adalah membangun akhlak dan moral sehingga memiliki kepribadian yang baik. Kurniasih & Berlin Sani (2017: 138-157) menjelaskan

bahwa delapan belas nilai karakter yang dikembangkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Karakter Budaya dan Etnik (2010) berlaku untuk pendidikan karakter di sekolah karena muncul dari Nilai-nilai karakter nilai-nilai yang sangat berguna dalam kehidupan manusia. Meliputi: (1) religi, (2) kejujuran, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreativitas, (7) kemandirian, (8) demokrasi, (9) rasa ingin tahu, (10)) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) penghargaan terhadap prestasi, (13) bersahabat (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) cinta lingkungan, (17) cinta masyarakat, dan (18) tanggung jawab.

Melalui pendidikan karakter di sekolah penanaman nilai-nilai karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian nilai-nilai karakter pada siswa secara utuh. Hidayat dkk. (2019:173) menjelaskan tujuan penanaman karakter adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Luthviyani et al, (2019:116) mengungkapkan bahwa realitas di lapangan siswa masih kurang dalam pembiasaan dan penanaman nilai karakter seperti membuang sampah tidak dengan tempatnya, bahkan berkelahi dengan teman

sebayanya atau perilaku-perilaku yang menunjukkan rendahnya penanaman nilai karakter pada sekolah dasar.

Salah satu upaya melalui pendidikan nonformal, yaitu sekolah memiliki program ekstrakurikuler antara lain pramuka. Ekstrakurikuler pramuka sebagai wadah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan yang wajib dilaksanakan pada Kurikulum 2013, pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka harus diikuti setiap siswa. Melalui pendidikan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan nilai sikap dan keterampilan kepramukaan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada sekolah dasar sangat penting karena pada dasarnya anak sekolah dasar menyukai permainan dan hal-hal yang menyenangkan. Prasetyo dan Hadi (2019:115) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler pramuka ialah kegiatan yang mengajarkan siswa untuk mengenal berbagai alam di sekitarnya. Santosa, Sedyo & Hikmah (2015:69) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kegiatannya dilaksanakan dengan Sistem regu diterapkan agar pramuka memiliki kesempatan untuk belajar, memimpin dan dipimpin, diatur dan dipimpin, mengatur

diri sendiri, bertanggung jawab dan bekerja sama secara harmonis.

Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan Penelitian yang sudah dilakukan oleh Menni Piscarika (2020) dengan judul “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi.” Menunjukkan bahwa kegiatan pramuka untuk pembentukan karakter dan disiplin siswa dilakukan dengan cara latihan rutin mingguan. Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Abdul Basit (2017) dengan judul “Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa di SD IT Islamiyah Sawangan.” Menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini mampu membentuk karakter siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 02 Kemalo Abung pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tanggal 02 Oktober 2021 diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diadakan di sekolah dasar tersebut sudah dilaksanakan sejak lama sebelum adanya pandemi. Pembina pramuka di SD Negeri 02 Kemalo Abung adalah guru kelas 3 yang merangkap sebagai pembina pramuka, dan dibantu oleh guru yang lainnya untuk membantu melaksanakan kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka dilaksanakan dari kelas 3 sampai kelas 6

dengan membagi dua tingkatan yaitu kelompok siaga dan kelompok penggalang. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02

Kemalo Abung Tahun pelajaran 2022/2023.

Manfaat penelitian ini untuk menambah informasi mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri 02 Kemalo Abung.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif, dan peneliti tidak berpartisipasi, melainkan hanya mengamati, mencatat, menganalisis dan merangkum nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Subyek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi untuk penelitian antara lain kepala sekolah, dua pembina Pramuka, siswa SD Negeri 02 Kemalo Abung yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data dari subjek dengan mengembangkan panduan kisi-kisi untuk

melihat instrumen, melakukan wawancara terkait penelitian tentang peran ekstrakurikuler Pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 02 Kemalo Abung Jl. Gunung Batu Desa Kemalo Abung Kec. Abung Selatan dengan kurun waktu 10 September- 01 Oktober 2022. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian dan validasi dari tim ahli, selanjutnya menggunakan teknik analisis data miles dan huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, simpulan data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan tentang analisis pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri 02 Kemalo Abung maka peneliti menganalisis bentuk kegiatan pramuka yang mencerminkan nilai-nilai karakter pada setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut.

1. Nilai karakter religius

Karakter religius merupakan karakter yang paling dasar dalam setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bentuk penanaman

nilai karakter religius pada kegiatan pramuka melalui pembina pramuka yang membiasakan tiap anggota pramuka untuk berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pramuka, membiasakan untuk berdoa baik sebelum makan maupun sesudah makan, selanjutnya membiasakan anggota pramuka melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah. melalui kebiasaan-kebiasaan tersebut nilai karakter religius dapat ditanamkan melalui kegiatan pramuka salah satu contoh penanaman nilai karakter religius pada kegiatan pramuka dapat disajikan pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Berdoa sebelum kegiatan pramuka dan sholat dhuhur berjama'ah

2. Nilai karakter jujur

Nilai karakter jujur dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, ditemukan melalui pembina pramuka dengan memberikan nasihat dan pembiasaan kepada anggota pramuka untuk berkata apa adanya tidak berbohong, selain itu pembina pramuka sebagai teladan dan bersikap tegas kepada anggota pramuka untuk jujur. Salah satu bentuk penanaman nilai karakter jujur diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu jujur ketika tidak membawa perlengkapan pramuka sebagai contoh pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Siswa mengakui tidak membawa perlengkapan atribut pramuka

3. Nilai karakter toleransi

Nilai karakter toleransi selama kegiatan ekstrakurikuler pramuka menunjukkan adanya sikap toleransi antar anggota pramuka, setiap anggota pramuka siaga dan penggalang saling bekerjasama dan antusias saat permainan besar, kegiatan hiking dan baris berbaris tiap anggota saling bekerjasama tanpa memandang status latarbelakang tiap anggota pramuka saat pembina pramuka memberikan tugas. Selanjutnya saat kegiatan ibadah setiap anggota tidak mengganggu temannya yang

sedang beribadah, hal tersebut karena adanya pembiasaan sikap untuk saling toleransi saat kegiatan pramuka berlangsung.



Gambar 3. Kegiatan Permainan dan bentuk penugasan sebagai salah satu bentuk penanaman nilai toleransi

4. Nilai karakter disiplin

Nilai karakter kedisiplinan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditanamkan melalui pembiasaan untuk hadir tepat waktu saat kegiatan pramuka diadakan . Pada saat pembina pramuka meniup peluit untuk berbaris rapih sesuai dengan regunya masing-masing, siswa segera baris sesuai dengan regunya dan menggunakan atribut lengkap, kedisiplinan ditanamkan melalui pembina pramuka dengan melakukan pengecekan atribut kelengkapan siswa. bentuk penanaman nilai karakter disiplin pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD

Negeri 2 Kemalo Abung. Dengan latihan baris-berbaris, membiasakan siswa untuk hadir dan mengumpulkan tugas yang diberikan pembina pramuka tepat waktu.



Gambar 4. Kegiatan baris-berbaris sebagai bentuk penanaman nilai karakter disiplin

5. Nilai karakter kerja keras

Nilai karakter kerja keras pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka terlihat siswa berusaha untuk menyelesaikan tantangan dan tugas dari pembina pramuka. Dan berinisiatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan, siswa sangat senang saat mampu menyelesaikan tugas dari pembina. nilai karakter kerja keras yang ditanamkan dengan bentuk penanaman pemberian tugas, dan pembiasaan siswa untuk menyelesaikan pekerjaan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemalo Abung.



Gambar 5. Setiap anggota pramuka berusaha menyelesaikan tugas hafalan dasa dharma dari pembina pramuka

6. Nilai karakter demokratis

Nilai karakter demokratis yang ditanamkan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 2 Kemalo Abung, bentuk penanaman nilai karakter demokratis pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan membiasakan siswa untuk saling bermusyawarah saat pemilihan petugas upacara dan pembagian tugas tiap anggota dalam regu.



Gambar 6. Kegiatan pemilihan regu dan pemilihan petugas upacara latihan pramuka

7. Nilai karakter cinta tanah air

Nilai karakter cinta tanah air pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka setiap anggota pramuka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari saat bercakap atau berbicara dengan temannya, pada saat upacara latihan pramuka tiap anggota pramuka menghormati simbol bendera saat di kibarkan. Selanjutnya pada kegiatan permainan penerapan karakter cinta tanah air dengan cara memberikan kuis pertanyaan seperti pancasila dan lambang-lambang negara siswa sangat antusias untuk menjawab dan senang saat kegiatan permainan dilakukan pada ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 2 Kemalo Abung.



Gambar 7. Permainan ular tangga kuis tentang lambang-lambang negara sebagai bentuk penanaman nilai karakter cinta tanah air pada kegiatan pramuka.

8. Nilai karakter menghargai prestasi
Penanaman nilai karakter menghargai prestasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan bentuk penanaman nilai karakter menghargai prestasi dengan membiasakan pembina pramuka memberikan penghargaan kepada regu atau barong terbaik, membiasakan siswa menghargai pencapaian hasil kerja keras dan tidak mencela hasil pekerjaan temannya.



Gambar 8. Pemberian hadiah kepada regu putra dan putri terbaik.

9. Nilai karakter bersahabat

Nilai karakter bersahabat yang ditanamkan dengan tidak membatasi komunikasi antar tiap anggota pramuka dengan anggota pramuka, pembina pramuka membiasakan tiap anggota pramuka untuk menjalin komunikasi tanpa membatasi jarak komunikasi antar tiap anggota dengan cara menggunakan sistem beregu setiap kegiatan pramuka pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemalo Abung. bentuk penanaman nilai karakter bersahabat melalui kegiatan permainan, penugasan peregu

maupun perbarong, kegiatan makan bersama selain itu melalui kegiatan pembiasaan untuk menjalin keharmonisan antar tiap anggota pramuka dapat menanamkan nilai karakter bersahabat.



Gambar 9. Kegiatan makan bersama dan bentuk penugasan peregu

10. Nilai karakter cinta damai

Nilai karakter cinta damai yang diterapkan setiap kegiatan pramuka selama penelitian berlangsung anggota pramuka mentaati perintah pembina pramuka untuk tidak saling mendiskriminasi dan tidak mengejek antar temannya yang dapat menimbulkan perkelahian, kegiatan pramuka dilaksanakan dengan damai tanpa adanya perasaan tertekan.



Gambar 10. Setiap kegiatan anggota pramuka terbiasa untuk tidak mendiskriminasi dengan anggota pramuka lainnya.



Gambar 11. Setiap anggota pramuka bekerjasama membersihkan lingkungan sekolah

11. Nilai karakter peduli lingkungan

Penanaman nilai karakter peduli lingkungan, yaitu dengan membiasakan siswa untuk bersama-sama membersihkan lingkungan sekolah selain itu membiasakan untuk membuang sampah sesuai dengan tempatnya. Dengan cara membiasakan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya. Memberikan kesempatan kepada anggota pramuka untuk menjaga lingkungan dan membiasakan untuk bekerjasama membersihkan lingkungan sekolah.

12. Nilai karakter tanggung jawab

Penanaman nilai tanggung jawab dengan membiasakan seluruh anggota penggalang dan siaga untuk menghadiri upacara latihan pramuka selain itu dengan pemberian tugas dan menyelesaikan tugas tepat waktu juga sebagai bentuk penanaman nilai karakter bertanggung jawab. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada anggota yang melakukan kesalahan untuk meminta maaf merupakan salah satu bentuk penanaman karakter tanggung jawab di kegiatan ekstrakurikuler pramuka.



Gambar 12. Tiap anggota pramuka menghadiri kegiatan upacara dan menyelesaikan tugas dari pembina pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 02 Kemalo Abung untuk menanamkan nilai-nilai karakter Berdasarkan hasil penelitian, diterapkan dua belas nilai karakter setiap kali diselenggarakan Pramuka, antara lain nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, demokrasi, cinta tanah air, menghargai prestasi, kebaikan hati, cinta damai, peduli lingkungan, rasa tanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka SD Negeri 02 Kemalo Abung menanamkan dua belas bentuk nilai karakter Berdasarkan hasil observasi dan wawancara metode penanaman nilai karakter siswa SD Negeri 02 Kemalo Abung dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka melalui

pembiasaan seperti bentuk tugas, upacara pramuka, parade, permainan, tamasya. Hal tersebut sependapat Dalimunthe (2016:104) menyebutkan bahwa implementasi penanaman nilai-nilai karakter dapat diimplementasikan melalui beberapa strategi dan pendekatan antara lain terintegrasi dalam mata pelajaran, terintegrasi melalui pembelajaran tematis, terintegrasi melalui pembiasaan, dan terintegrasi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sedy & A. Hikmah (2015:65-67) menjelaskan bahwa terdapat jenis kegiatan pramuka di sekolah dasar dalam menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah dasar antara lain baris-berbaris, upacara latihan pramuka, kegiatan permainan, pertemuan, perkemahan, perjalanan lintas alam, SKU, dan TKU.

IV PENUTUP

Berdasarkan analisis temuan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa SD Negeri 02 Kemalo Abung. Ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan wajib di sekolah dasar sebagai bentuk pendidikan nonformal untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa, ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 02 Kemalo Abung dilaksanakan dengan model

blok realisasi yaitu seluruh Anggota Pramuka kelas 3- 4 orang diharuskan mengikuti kegiatan Pramuka sepulang sekolah setiap hari Sabtu. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 02 Kemalo Abung Tahun Pelajaran 2022/2023 berdasarkan hasil wawancara dan observasi antara lain : (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) demokratis, (7) cinta tanah air, (8) menghargai prestasi, (9) bersahabat, (10) cinta damai, (11) peduli lingkungan, (12) tanggung jawab. Dari delapan belas karakter yang wajib diterapkan di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka hadir untuk menanamkan karakter kepada seluruh siswa

SD Negeri 02 Kemalo Abung dengan berbagai kegiatan pramuka yang positif.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai-nilai karakter di SD Negeri 02 Kemalo Abung diajarkan untuk bersikap religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan dan tanggung jawab. Bentuk penanaman nilai karakter tersebut melalui pembiasaan hal-hal positif dan kegiatan pramuka seperti baris-berbaris, hiking, dan permainan yang dapat menanamkan karakter kepada siswa. memang harus ditanamkan dan dibiasakan agar siswa terbiasa tanpa harus diingatkan, karakter yang dimiliki siswa harus dijalankan di rumah dan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah Dalimunthe, R. A. (2016). Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di Smp N 9 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 102–111. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8616>
- Elisa, S. A., & Hadi, H. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*. 7, 114–121.
- Hidayat, W., Jaurina, M., Tri, R., & Widayati, S. (2019). Internalisasi pendidikan karakter pada cerpen persahabatan karya sori siregar untuk siswa sma 1, 2, 3). *Jurnal UmJ*, 172–179. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>
- Luthviyani, irma ristantina et. a. (2019). Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap. *Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa Di SD Negeri Pamongan 2*, 12(2), 113–122.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan, 1 (2014).
- Piscarika, Menni. (2020). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin : Jambi
- Prihatmojo, A., & Badawi. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 142–152. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc%0APendidikan>
- Santosa, Sedyana, .. & Hikmah, A. N. (2015). Upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler pramuka di sdit salsabila 2 kelasman sinduharjo ngaglik sleman. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7, 64–74. <https://jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/155/154>
- Widayati, S., Sumarno., & Dalman. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter Bagi Siswa Melalui Literasi Sastra (“Kumpulan Cerpen Parmin”) Karya Jujur Prananto. *Jurnal Elsa*, 20(1), 15. <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/download/497/272>
- Yasinta, M. (2019). Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(1), 257–266. <https://doi.org/10.32585/jdb.v2i1.182>